

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan jenis pendekatan kualitatif yaitu sebuah penelitian yang ditulis berdasarkan fakta dan data-data yang disajikan dalam bentuk tulisan yang disusun menjadi kalimat-kalimat yang terstruktur. Dalam penelitian Kualitatif yang di gunakan penulis disini, penulis bisa ikut merasakan suatu peristiwa, kejadian, fenomena dan mengenali subjek, maupun merasakan pengalaman mereka dikesehariannya.¹ Sumber utama dalam penelitian kualitatif di sini adalah manusia, sebab manusia selain sebagai sumber yang bisa membuat masalah, manusia juga bisa menjadi sebuah sumber yang menyelesaikan masalahnya sendiri.²

Penelitian kualitatif disini merupakan suatu proses penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mengenai suatu peristiwa atau suatu kenyataan yang sedang terjadi melalui proses berpikir Induktif. Penelitian Kualitatif bersifat induktif merupakan sebuah penelitian yang memperoleh sebuah permasalahan dari data-data suatu peristiwa yang dipelajari, dipahami, dan diamati secara mendalam dilengkapi dari hasil wawancara dan beberapa dokumen pendukung.³

¹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 13

² Jonathan Sarwono, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006)193-194

³ Udin Syaefudin Sa'ud, *Modul Metodologi Penelitian Pendidikan Dasar*, (Bandung : UPI, 2007), 84

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif memposisikan seorang peneliti sebagai instrumen utama dimana kehadiran penelitalah yang menentukan akankah penelitian bisa berjalan lancar atau tidak. Sebab, sebagai instrumen utama peneliti harus mampu menentukan kesesuaian antara letak fokus penelitian, informasi apa saja yang cocok untuk dijadikan sumber data, bagaimana cara peneliti menganalisis ataupun menafsirkan data, dan semua alurnya dalam penelitian, di sini penelitalah yang menentukan.⁴ Oleh karenanya keberadaan peneliti dalam penelitian kualitatif juga biasa disebut sebagai instrumen kunci yang mana dalam penelitian seorang peneliti harus dibekali kemampuan yang cukup dalam metode penelitian kualitatif, penguasaan atau pemahaman terhadap situasi, etika penelitian, ilmu yang dipahami dalam bidang yang sedang diteliti sehingga peneliti bisa mudah berbaur di lokasi bersama para informan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Koperasi Wanita Wirausaha, lebih tepatnya di Jl. Ahmad Yani Desa Kranggan, No. 1, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, 64181. Peneliti memilih tempat tersebut karena Koperasi Wanita Wirausaha di Desa Kranggan adalah Koperasi pertama dan yang paling banyak berperan dalam mencetak usaha mikro dan UMKM baru di Desa Kranggan jika dibandingkan lembaga koperasi lain yang ada di desa Kranggan. Selain itu alasan peneliti memilih Desa Kranggan Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri karena Desa

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 205

Kranggan selama 10 tahun terakhir terus menunjukkan perkembangan aktifitas ekonomi seperti meningkatnya jumlah usaha mikro dan UMKM di Desa Kranggan.⁵

D. Sumber Data

Salah satu hal yang paling vital dalam penelitian adalah sumber data. Jika dalam penelitian terjadi kesalahan dalam menentukan dan memahami sumber data maka hasil yang diperoleh dalam penelitian tidak akan sesuai dengan penelitian yang diharapkan.⁶ Untuk itu peneliti harus cermat dan selalu berusaha memahami sumber data guna memperlancar penelitian yang dilakukan.

Sesuai dengan fokus penelitian, peneliti memperoleh sumber data berupa data primer dan data sekunder yaitu:

1. Sumber data primer, yang dimaksud dengan sumber data primer disini adalah sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dari para informan di lapangan. Data primer dalam penelitian ini adalah Ketua Koperasi Wanita Wirausaha, Pengurus Koperasi Wanita Wirausaha, Anggota Koperasi Wanita Wirausaha.
2. Sumber Data Sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, dimana data-datanya bersal dari dokumen-dokumen sejarah, visi misi, literatur, buku, dan informasi-informasi baik dari Koperasi Wanita Wirausaha secara langsung, maupun secara online dari internet..

⁵ Wawancara, Enik Endahwati, Kasi Kesra Desa Kranggan

⁶ Bugin Burha, *Metodelogi Penelitian Sosial : Format – Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya : Airlangga, 2001)129

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian salah satu tujuannya adalah mendapatkan data, untuk itu pengumpulan data menjadi bagian yang strategis dalam metode penelitian. Karenanya dalam memperoleh dan mengumpulkan data-data yang sesuai dan memenuhi standar penelitian, maka seorang peneliti perlu mengetahui teknik-tekniknya.⁷ Adapun beberapa metode yang digunakan yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah kehadiran peneliti untuk datang langsung ke lapangan, mengamati, dan mencatat setiap bagian dari penelitian di lapangan dengan teliti, jeli, dan selektif.⁸ Pengamatan dalam metode observasi ini memiliki tujuan untuk mengetahui setiap perkembangan yang ada di lapangan, mengetahui kejadian sesuai dengan kenyataannya, dan untuk memberi suatu kesimpulan atau diagnosis.

Sebagaimana yang telah dijabarkan di atas, observasi yang dilakukan oleh penelitian di lapangan guna untuk menemukan suatu kenyataan yang ada di lapangan, dan data yang di peroleh peneliti dari observasi ini adalah sebagai berikut:

1. Letak geografis Lembaga Koperasi Wanita Wirausaha Desa Kranggan Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006) 224

⁸ Restu Karto Widi, *Asas Penelitian Sebuah Pengusaha Dan PenuntUN Langkah Demi Langkah Peneliti*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 84

2. Latar belakang kehidupan ibu rumah tangga di Desa Kranggan Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.
 3. Peran koperasi dan program koperasi dalam lembaga Koperasi Wanita Wirausaha di Desa Kranggan Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.
 4. Kegiatan pemberdayaan ibu rumah tangga binaan Koperasi Wanita Wirausaha.
 5. Keadaan sebelum dan sesudah pemberdayaan
- b. Wawancara

Proses pengumpulan data melalui wawancara dilakukan guna mendapat informasi penting untuk penelitian, dengan cara memberikan pertanyaan melalui percakapan kepada narasumber atau sumber data, dan di bantu oleh alat berupa perekam suara.

Pengumpulan data dengan cara wawancara ini digunakan oleh peneliti dengan tujuan mendapat informasi yang tidak dapat diperoleh dari observasi.⁹ Untuk itu peneliti memerlukan metode wawancara agar data yang didapat semakin akurat.

Proses wawancara dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dan bertatap muka sesuai dengan pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti guna untuk mengetahui bagaimana gambaran atas program-program pemberdayaan yang ada dalam Koperasi Wanita

⁹J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakter dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 116

Wirausaha di Desa Kranggan Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, selain itu juga untuk mengetahui apa saja peran Koperasi Wanita Wirausaha dalam pemberdayaan ibu rumah tangga di Desa Kranggan.

Wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap Ketua, Pengurus, dan Anggota Koperasi Wanita Wirausaha serta para ibu rumah tangga di Desa Kranggan Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode penelitian untuk mendapatkan sebuah data dari peristiwa yang telah berlalu. Menurut Guba dan Lincoln, dokumentasi merupakan suatu dokumen berupa foto, surat, ataupun video yang telah ada namun tanpa persiapan guna untuk kebutuhan peneliti.¹⁰

Metode pengumpulan data dengan dokumentasi bertujuan untuk mendapat data yang berbentuk dokumen tertulis seperti artikel terdahulu, arsip-arsip, dan buku-buku. Selain itu dokumen juga bisa berbentuk, gambar atau karya tulisan dari seseorang yang mana tentunya data ini harus berkaitan dengan penelitian. Metode pengumpulan data dokumentasi ini memiliki kegunaan sebagai pelengkap data yang tidak bisa di dapat dari metode observasi dan wawancara. Adapun data dokumen itu berupa:

1. Profil dari koperai simpan pinjam Koperasi Wanita Wirausaha.
2. Visi dan misi Koprasi Wanita Wirausaha
3. Struktur organisasi Koprasi Wanita Wirausaha

¹⁰Lexy, J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 216

4. Daftar anggota Koperasi Wanita Wirausaha dari tahun ke tahun
5. Progam-progam Koperasi Wanita Wirausaha
6. Foto-foto kegiatan yang berhubungan dengan progam pemberdayaan Koperasi Wanita Wirausaha.
7. Data Wirausaha para anggota Koperasi Wanita Wirausaha

F. Analisis Data

Analisis Data yang dilakukan oleh peneliti disini merupakan suatu proses dalam mengurutkan data-data yang berhasil diperoleh oleh peneliti yang mana selanjutnya akan dibentuk dalam suatu model, kategori, dan suatu uraian dasar. Analisis data ini dapat dijelaskan melalui suatu rangkaian kata yang menyusun rangkaian kalimat agar dapat ditarik suatu kesimpulan. Proses analisis data ini, peneliti menggunakan metode analisis data secara *kualitatif-deskriptif*, yaitu merupakan suatu metode yang mana penyajiannya berbentuk tulisan mencakup rangkaian kalimat maupun kata-kata yang menjabarkan dan menjelaskan secara terstruktur dari hasil data yang telah di dapat peneliti dari lapangan.

Adapun beberapa langkah yang diterapkan peneliti dalam menganalisis data diantaranya sebagai berikut:Reduksi Dara

Reduksi data merangkum poin-poin pokok, lalu memilih, dan selanjtnya memfokuskan pada hal- hal yang penting, dipilah-pilah, dibuang yang tidak diperlukan, lalu di organisir data-data yang penting dan dicari polanya.¹¹

¹¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif,, (Metode Penelitian Kualitatif,, (Yogyakarta, Ar Ruzz Media,, 2012), 242*

1. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa teks naratif yang disusun untuk memudahkan dalam pembacaannya. Pada penyajian data ini data yang berhasil diperoleh dari beberapa teknik pengumpulan data ini kemudian ditafsirkan oleh peneliti dalam bentuk laporan tertulis dan telah melalui proses sistemasi.

2. Menarik Kesimpulan

Analisis data selanjutnya adalah dengan menarik suatu kesimpulan. Menarik kesimpulan dalam analisis data ini memiliki beberapa tahap yang mana tahap menarik kesimpulan yang berada di awal penelitian bila belum memiliki bukti yang kuat akan menjadikan kesimpulan tersebut memiliki sifat sementara, dan bisa berubah nantinya, namun jika hingga akhir penelitian ditemukan bukti-bukti yang mendukung maka kesimpulan ini dinyatakan kredibel.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif ini perlu dilakukan oleh peneliti agar data yang didapat dari lapangan bisa digunakan dan dinyatakan valid. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis* menjelaskan bahwa teknik uji keabsahan data ada beberapa tahap uji diantaranya sebagai berikut:

1. Pengujian *Credibility* (Kepercayaan)

¹²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, (Bandun: Alfabeta, 2018), 492

Pengujian kepercayaan ini memiliki tujuan agar data yang diperoleh bisa di percaya dan dapat di terima dalam penelitian adapun beberapa tahapan latau teknik yang digunakan dalam uji kepercayaan ini diantaranya adalah sebagai berikut:¹³

a. Perpanjang Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dalam tahap ini peneliti melakukan pengamatan kembali kelapangan untuk meningkatkan kepercayaan peneliti terhadap data yang telah ada atau telah diperoleh sebelumnya, dengan melakukan wawancara ataupun observasi kembali kepada subyek yang telah ditemui atau sumbyek yang baru ditemui. Selain itu ada perpanjangan pengamatan ini peneliti berfokus pada data yang telah di dapatkan sebelumnya untuk mengetahui apakah data yang di dapat benar adanya atau tidak. Jika hasil pengamatan memang telah membuktikan bahwa data yang di dapat itu sesuai kenyataan maka data tersebut dapat dikatakan sebagai data yang kredibel, lalu selanjutnya peneliti bisa mengakhiri perpanjang pengamatanya.

b. Peningkatan Ketekunan

Peningkata ketekunan disini meupakan seatu teknik yang mengharuskan peneliti lebih teliti dan cermat terhadap persoalan atau isu yang sedang diteliti. Hal ini bisa kita lakukan seperti memfokuskan atau

¹³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 512-523

mengoreksi kembali atas data-data yang diperoleh dengan membaca kembali dokumen-dokumen dan temuan-temuan peneliti guna meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti, sehingga peneliti bisa mengetahui data tersebut benar atau kurang sesuai.

c. Triangulasi

Tahapan triangulasi merupakan tahap pengecekan yang dilakukan secara berkala dari berbagai sumber. Tahapan ini dilakukan oleh peneliti ketika melakukan wawancara pada subyek atau informan dengan waktu yang berbeda-beda, melakukan penyesuaian jadwal dan kegiatan masing-masing para informan. Menurut Sugiyono tahap pengecekan keabsahaan data melalui triangulasi ini bisa mempengaruhi kredibilitas data, menurutnya perbedaan waktu dan kesibukan dari para informan inilah yang bisa menjadikan suatu data yang diberikan berbeda-beda untuk itu saat melakukan wawancara penting menggunakan waktu yang berkala dan berbeda-beda.

H. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap Persiapan atau Pendahuluan

Ditahap persepianan peneliti memulai langkah awal di bulan September hingga Januari, dengan waktu 2 sampai 3 kali dalam seminggu untuk mencari informasi dan buku-buku seputar koperasi, utamanya yang terkait dengan koperasi wanita dan pemberdayaan masyarakat. Mencari profil dan kontak yang Koperasi Wanita Wirausaha yang bisa dihubungi, dan mencari informasi lembaga-lembaga yang menjadi pesaing.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada Tahap pelaksanaan dimuali oleh peneliti dengan mulai mengumpulkan data terkait penelitian seperti lokasi penelitian, sejarah Desa dan Lembaga, dan yang terpenting mengumpulkan data terkait permasalahan yang sedang ada di lapangan. Pada tahap ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi

c. Tahap Analisis Data

Sampai di tahap ini peneliti mulai menyusun data yang di peroleh dari observasi, wawancara, secara terstruktur rapi dan terinci agar yang menerima informasi ini bisa mudah memahami.

d. Tahap Pelaporan

Pelaporan proposal skripsi dibuat setelah data yang diperoleh sudah tersusun secara sistematis maka selanjutnya adalah sampai pada tahap di mana data yang terkumpul tersebut dijadikan sebuah laporan dalam bentuk kalimat yang disusun hingga menjadi sebuah proposal pengajuan skripsi.